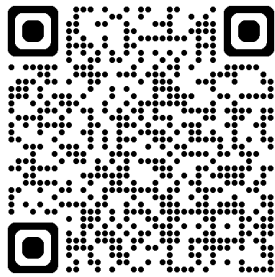


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,999.04	115.16	1.96%
LQ-45	587.75	9.58	1.66%
US MARKET			
Dow	51,920.93	72.03	0.14%
S&P 500	7,358.01	-0.21	0.00%
Nasdaq	25,358.60	-118.03	-0.46%
VIX	6,272.25	57.55	0.93%
EUROPE			
DAX	18.89	0.26	1.40%
FTSE 100	24,994.83	254.47	1.03%
CAC 40	10,529.89	68.26	0.65%
Euro 50	8,431.61	46.12	0.55%
ASIA			
Nikkei 225	70,450.0	-1,916.34	-2.65%
HSI	23,076.91	-335.27	-1.43%
Shanghai	4,120.28	9.47	0.23%
STI Index	4,034.00	-13.6	-0.34%
GOLD	71.59	-0.33	-0.46%
OIL (WTI)	101.27	0.025	0.02%
Exchange			
USD Index	5,218.96	2.97	0.06%
USD/IDR	17,981.00	66	0.37%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan hari Kamis, dengan kenaikan di sektor Industri, Kesehatan, dan Bahan Baku mendorong saham naik, sementara penurunan di sektor Jasa Konsumen, Teknologi, dan Keuangan mendorong saham turun. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,14%, sementara indeks S&P 500 turun 0,00%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,46%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun dalam perdagangan Asia pada hari Jumat dan tetap berada di jalur penurunan mingguan ketiga berturut-turut, karena peningkatan lalu lintas melalui Selat Hormuz dan optimisme atas kesepakatan perdamaian AS-Iran mengimbangi kekhawatiran yang muncul kembali setelah sebuah kapal kargo diserang di dekat Oman. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Agustus turun 0,5% menjadi \$74,89 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) juga turun 0,5% menjadi \$71,58 per barel. (Investing)

Berita Emiten

ERAL - Emiten Grup Erajaya, PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp41,5 miliar atau setara Rp8 per helai bagi para pemegang saham. Presiden Direktur ERAL, Djohan Sutanto mengatakan keputusan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus mencerminkan komitmen perseroan memberikan hasil nyata kepada pemegang saham. "Pembagian dividen ini juga sejalan dengan strategi kami untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis melalui penguatan portofolio brand, ekspansi jaringan ritel, serta pengembangan ekosistem active lifestyle yang relevan dengan kebutuhan konsumen Indonesia," ujar Djohan dalam press release, dikutip Jumat (26/6). Selain itu, sepanjang tahun buku 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 6,49 triliun, tumbuh melesat 34,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh strategi ekspansi bisnis yang konsisten, serta kemampuan Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan pada industri active lifestyle yang terus berkembang. Momentum pertumbuhan tersebut berlanjut pada Kuartal I 2026, di mana Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 1,7 triliun, meningkat 24,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dengan laba bersih mencapai Rp 43 miliar. Perseroan juga mencatat Same Store Sales Growth (SSSG) sebesar 20,1%, yang didorong oleh performa kuat di berbagai lini bisnis, khususnya Urban Republic dan JD Sports. Sejalan dengan strategi pertumbuhan tersebut, Perseroan terus memperkuat diversifikasi portofolio melalui penambahan brand-brand global yang relevan dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Kehadiran Wilson, ANTA, dan GentleWoman menjadi bagian dari upaya ERAL dalam membangun ekosistem active lifestyle yang semakin komprehensif. (EmitenNews)

PPRE - PT PP Presisi Tbk (PPRE) mengambil langkah strategis untuk memperkuat likuiditas dan struktur keuangan melalui pelepasan seluruh kepemilikan saham pada PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) senilai Rp 1,6 triliun. Keputusan tersebut disetujui pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Independen Tahun 2026 yang digelar bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025. Direktur Utama PP Presisi Rizki Dianugrah mengatakan divestasi tersebut merupakan bagian dari transformasi bisnis dan upaya memperkuat fundamental keuangan perseroan di tengah dinamika industri yang masih menantang. "Perseroan terus berfokus pada penguatan fundamental, optimalisasi portofolio bisnis, serta peningkatan efisiensi operasional guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan," ujar Rizki dalam keterangan tertulis, Kamis (25/6/2026). Melalui transaksi tersebut, PPRE akan melepas seluruh saham di PT LMA kepada PT Lancarjaya Investama Abadi dengan nilai mencapai Rp 1,6 triliun. Dana hasil transaksi akan digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur, menurunkan beban bunga, meningkatkan likuiditas, serta memperkuat modal kerja guna mendukung operasional dan ekspansi usaha ke depan. (Investor.id)

MDKA - Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal mengguyur dividen tunai Rp300 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 11,65 persen dari sebagian saldo laba ditahan tahun buku 2025 senilai Rp2,57 triliun. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat jatah dividen Rp12,28 per eksemplar. Selanjutnya, sekitar USD100 ribu dibukukan sebagai dana cadangan. Lalu, sisa saldo laba kembali dicatat sebagai saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan belum ditentukan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 23 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 1 Juli 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 Juli 2026. Cum dividen pasar tunai pada 3 Juli 2026. Ex dividen pasar tunai pada 6 Juli 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 3 Juli 2026 pukul 16.15 WIB. Pembayaran dividen akan dilakukan pada 25 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, MDKA mengemas rugi bersih Rp1,1 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp2,57 triliun. Dan, total ekuitas Rp52,75 triliun. (EmitenNews)

JELI - PT Niramas Utama Tbk (JELI), produsen produk makanan dan minuman yang dikenal melalui merek INACO, mengungkapkan kinerja keuangan menjelang pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadwalkan pada 7 Juli 2026. Dalam paparan publik yang digelar bersama PT Sucor Sekuritas pada Rabu (24/6/2026), manajemen Perseroan memaparkan laba bersih JELI meningkat menjadi Rp39,4 miliar pada 2025 dari Rp12,3 miliar pada 2024 atau tumbuh sekitar 220 persen. Peningkatan laba tersebut terjadi di tengah penurunan pendapatan sebesar 4,49 persen menjadi Rp753,01 miliar pada 2025 dibandingkan Rp788,4 miliar pada tahun sebelumnya. Direktur PT Niramas Utama Tbk, Adhi S. Lukman, menjelaskan penurunan pendapatan dipengaruhi langkah Perseroan melakukan evaluasi terhadap portofolio produk dan menghentikan sejumlah produk dengan tingkat produktivitas dan margin yang dinilai kurang optimal. "Kami melakukan review terhadap portofolio produk dan unit yang kurang produktif, kemudian melakukan penyesuaian. Ada beberapa SKU yang dihentikan dan langkah tersebut memberikan dampak terhadap struktur kinerja Perseroan menjelang IPO," ujar Adhi dalam diskusi C-Talks, Rabu (24/6/2026). Strategi tersebut turut tercermin pada peningkatan indikator operasional Perseroan. EBITDA tercatat naik 28,14 persen menjadi Rp102,3 miliar pada 2025. Sementara itu, Return on Equity (ROE) meningkat menjadi 26,82 persen dari 9,81 persen pada 2024. (Idxchannel)

SURE - Anak usaha PT Super Energy Tbk (SURE), yaitu PT Sumber Aneka Gas (SAG) meresmikan fasilitas Mini Liquefied Natural Gas (LNG) Plant yang berlokasi di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, Kamis (25/6/2026). Corporate Secretary SURE, Andre Rachman mengatakan nilai investasi yang digelontorkan untuk membangun fasilitas Mini LNG plant tersebut mencapai Rp1,1 triliun. Fasilitas tersebut diklaim mampu mengolah gas bumi dengan kapasitas sebesar 15 MMSCFD yang berasal dari lapangan sumber 1-A yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java dengan jangka waktu pengaliran hingga 2036. "Dengan adanya tambahan supply gas baru tersebut secara langsung akan memberikan dampak positif terhadap pasokan gas yang dimiliki grup Perseroan, guna mendukung pemberian pasokan gas yang stabil untuk para konsumen gas Perseroan," ujar Andre dikutip keterbukaan informasi, Jumat (26/6). Adapun gas bumi yang diolah di fasilitas tersebut akan diproses menjadi Liquefied Natural Gas (LNG) dengan kapasitas produksi maksimal mencapai 55.300 ton per tahun. Selain LNG, fasilitas tersebut juga mampu menghasilkan Liquefied Petroleum Gas (LPG) hingga 9.800 ton per tahun, serta kondensat dengan kapasitas maksimum 19.600 barel per tahun. Tak hanya itu, SAG turut melengkapi fasilitas tersebut dengan Compressed Natural Gas (CNG) Plant berkapasitas 6 MMSCFD, sehingga mampu memberikan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan energi pelanggan. (EmitenNews)

Foreign Transaction (25/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -201.10 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
22	23	24	25	26
Ex Date Cash Dividend ANTM Rp209.99 BYAN RpUSD 0.01 IPCC Rp86.69 MKTR Rp1.86 ACES Rp32.01 ASBI Rp5.7 ASRI Rp1.5 MLBI Rp371 Cum Date Cash Dividend CEKA Rp150 BMHS Rp1.03 PEHA Rp5.01 HGII Rp0.43 SMRA Rp5 BATR Rp2 AGII Rp11.42 PWON Rp13 DGWG Rp6.5 MKPI Rp950 PTBA Rp114.51 MDIY Rp17.62 ESTI Rp2 TIFA Rp4 RUPS LUCY GPSO CITY IATA DOOH SURI NIRO UNSP MORE KDTN DATA LAPD ACRO MKAP	Ex Date Cash Dividend CEKA Rp150 BMHS Rp1.03 PEHA Rp5.01 HGII Rp0.43 SMRA Rp5 BATR Rp2 AGII Rp11.42 PWON Rp13 DGWG Rp6.5 MKPI Rp950 PTBA Rp114.51 MDIY Rp17.62 ESTI Rp2 TIFA Rp4 Cum Date Cash Dividend BDKR Rp2.65 GLVA Rp10 MTMH Rp2.42 TINS Rp88.19 TBMS Rp28.52 NSSS Rp5 RUPS MDKA IPTV IPCM SCPI KKEK HOKI TRGU PORT CMPP TALF RAJA TKIM MSKY BBRM RDTX KING	Ex Date Cash Dividend BDKR Rp2.65 GLVA Rp10 MTMH Rp2.42 TINS Rp88.19 TBMS Rp28.52 NSSS Rp5 Cum Date Cash Dividend DMAS Rp16.5 WINE Rp3.5 UCID Rp6.67 SONA Rp52.83 CGAS Rp4 BSSR Rp486.13 RUPS PPRE MGLV BIPP KBLI BFPI PURA KREN SMKM BREN DOID PMJS INDS DSFI KOIN SLIS SOCI MARI RUNS PPRE FOOD FIMP BIMA DNET MAPI	Ex Date Cash Dividend DMAS Rp16.5 WINE Rp3.5 UCID Rp6.67 SONA Rp52.83 CGAS Rp4 BSSR Rp486.13 Cum Date Cash Dividend JARR Rp6.5 CLPI Rp170.51 ASSA Rp30 DOSS Rp3 PNBN Rp42 PALM Rp3.2 RUPS HADE UFOE CSAP BAPA SIMP GTSI CHEK HERO HAJJ BRPT BCAP CSMI KONI BBHI BKSW WIRG INAF NATO SMIL KARW PNGO BSIM LION BAIK	Ex Date Cash Dividend JARR Rp6.5 CLPI Rp170.51 ASSA Rp30 DOSS Rp3 PNBN Rp42 PALM Rp3.2 RUPS MMIX SULI MSIN CUAN PTPW KOTA RMKO TCPI SMMT SAFE AMFG INDF MINA BULL NASA SAGE MPXL INRU SPRE ICBP FITT TRON URBN CANI TRUS NICE TARA MDLN AGAR VICO DEWI IBOS CTRA

DIVA LAPD MEDS KRYA TRIM TYRE CLEO BABP SUNI MHKI Public Expose ACRO CLEO GPSO KDTN MEDS MHKI NIRO SUNI TYRE	MPRO ERAL MBSS SMDM MBMA JGLE GTRA INKP PCAR GGRM Public Expose BBRM ERAL GTRA HOKI KING KKES MBSS MPRO PCAR PORT RDTX	MGNA POLY FILM BSWD JECC BSML KOPI SMDR KIAS SURE PGLI PDPP TIRT MPOW EMDE HELI MAPA NEST ALDO PPRE Public Expose ALDO MINA BIPP BPFI DSFI FILM HELI INDS KIAS KOIN KOPI KREN MAPA MAPB MAPI MARI MGLV MGNA MPOW NEST PGLI PURA RUNS SLIS SMDR SMKM	WICO INTD CASA CSIS MBTO ALMI LSIP DLTA PART BKDP VOKS IPAC YUPI VERN CBPE WINR DADA LABS CARS FIRE MRAT PIPA TIRA MNCN BBKP PNGO LMSH APII INAI Public Expose APII BAIK CARS CASA CBPE CSAP HERO INAP IPAC KONI MBTO MRAT NATO PART SMIL UFOE VERN WICO	RMKE FAPA YPAS KPIG LRNA SGRO ASDM SFAN BBSS ALKA DKHH Public Expose AGAR ALKA ASDM CTRA DEWI FITT IBOS LRNA NASA SAGE SFAN SPRE SULI TARA TRUS URBN VICO YPAS
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

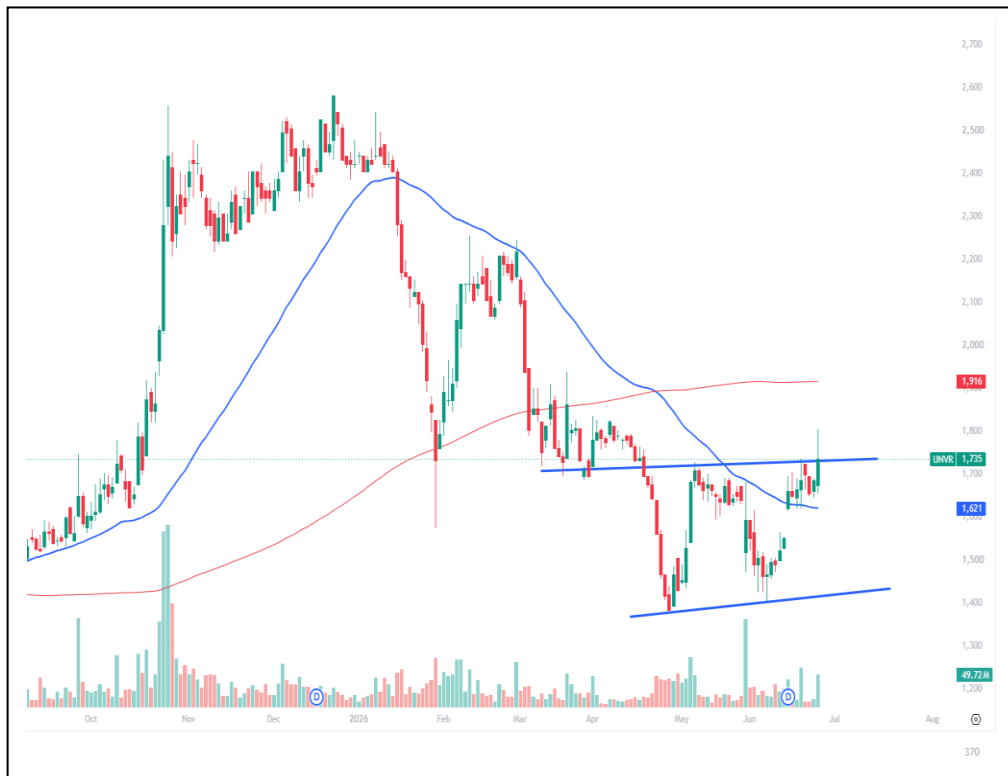
Long term Bearish

Technical Review

IHSG saat ini masih berada dalam tren bearish yang tercermin dari pergerakan indeks dalam pola *downtrend channel*. Setelah setelah gagal mempertahankan area support psikologis 6.000. Sementara rebound yang terjadi cenderung bersifat teknikal dan belum mampu membalikkan tren utama. Potensi pelemahan lanjutan masih terbuka dengan pergerakan IHSG cenderung sideways melemah.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
UNVR	BUY	1.735	1.780	1.715	Day trade
JPFA	BUY	2.010	2.070	1.980	Day trade



UNVR – BUY (Day Trade)

Harga menguji area resistance, dan berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
UNVR	1.735	1.780	1.715	1.715	1.780	Potential Breakout



JPFA – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melewati area resistance, dan berpeluang untuk melanjutkan rally jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
JPFA	2.010	2.070	1.980	1.980	2.070	Rebound

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.